

**BUKU PEDOMAN**  
**KULIAH KERJA NYATA TEMATIK UNUSIDA BERDAYA**  
**SINERGI PEMULIHAN EKONOMI DAN GAYA HIDUP DI MASA PANDEMI**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO**  
**TAHUN 2021**

## A. Pendahuluan

*World Health Organization* (WHO) secara resmi menyatakan virus Corona (COVID-19) sebagai pandemi. Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Suatu wabah sebagai pandemi artinya WHO memberi alarm pada pemerintah semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapan serta kesiagaan dalam mencegah maupun menangani wabah. Hal ini dikarenakan saat sebuah pandemi dinyatakan, artinya ada kemungkinan penyebaran komunitas terjadi.

Kajian lembaga *Centers for Disease Control and Prevention* menjelaskan bahwa penyebaran virus Corona kebanyakan terjadi antar manusia melalui cairan yang keluar saat batuk atau bersin. Oleh karena itu upaya preventif perlu dilakukan dengan menjaga jarak sekitar 1-2 meter. Cairan yang mengandung virus Corona yang keluar melalui batuk atau bersin dapat menempel di bagian mulut atau hidung seseorang, kemudian terhirup saat mengambil napas dan masuk ke paru-paru. Potensi terinfeksi tiap orang sangat dipengaruhi tingkat imunitasnya. Seseorang rentan terinfeksi saat kondisi tubuh tidak sehat atau imunitas menurun. Lingkup penyebaran virus korona melalui tiga proses, yaitu *local transmission*, *imported cases only*, dan *community spread*. Proses penyebaran komunitas (*community spread*) menunjukkan kondisi yang cukup memprihatinkan, sebab seseorang bisa terinfeksi dengan tanpa sadar kapan dan dimana hal tersebut terjadi. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti batuk kering, demam  $\geq 38^{\circ}\text{C}$ , dan sesak napas. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.

Di Indonesia, sejak dua kasus pertama COVID-19 yang diumumkan pada 2 Maret 2020, jumlah kasusnya terus meningkat tersebar di 32 provinsi. Per 12 Juli 2021 pukul 15:30 WIB terkonfirmasi terdapat 2.567.630 kasus, dengan korban meninggal sebanyak 67.355 orang dan pasien sembuh sebanyak 67.355 orang. Berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 persebaran COVID-19 di wilayah Jakarta menjadi peringkat pertama pasien terbanyak terkena virus Corona. Sedangkan provinsi terbanyak kedua terkena virus Corona yaitu Jawa Barat dan kemudian diikuti Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Riau, dan DI Yogyakarta.

Jumlah pasien COVID-19 yang terus meningkat tanpa terkendali menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan pada 10 April 2020 dan PPKM (Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) mulai tanggal 3 Juli sampai 20 Juli 2021

dalam menangani pandemi virus Corona atau COVID-19 di Tanah Air. Kebijakan tersebut diambil setelah pemerintah menilai penyakit ini merupakan penyakit yang dengan faktor risiko tinggi. Sebagai tindak lanjut atas kebijakan PPKM, maka beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Perkantoran di sektor yang non-esensial wajib menerapkan 100 persen work from home (WHF) atau bekerja dari rumah. 2) Untuk sektor esensial, karyawan yang boleh work from office (WFO) maksimal 50 persen dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Sektor esensial ini mencakup bidang keuangan dan perbankan, pasar modal, sistem pembayaran, teknologi informasi dan komunikasi, perhotelan non penanganan karantina Covid-19, dan industri orientasi ekspor. 3) Untuk sektor kritikal, karyawan diperbolehkan WFO dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Sektor kritikal ini mencakup bidang energi, kesehatan, keamanan, logistik dan transportasi, industri makanan, minuman, dan penunjangnya, petrokimia, semen, objek vital nasional, penanganan bencana, proyek strategis nasional, konstruksi utilitas dasar, dan industri pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. 4) Kegiatan belajar mengajar wajib online atau daring. 5) Jam operasional supermarket, pasar tradisional, toko kelontong, dan pasar swalayan dibatasi hingga pukul 20.00 dengan kapasitas pengunjung maksimal 50 persen. 6) Jam operasional apotek dan toko obat diperbolehkan 24 jam. 7) Kegiatan di pusat perbelanjaan/mal/pusat perdagangan ditutup sementara. 8) Restoran, rumah makan, kafe, pedagang kaki lama, lapak jajanan yang berada di lokasi tersendiri maupun di pusat perbelanjaan/mal hanya boleh menyediakan layanan antar dan take away, serta dilarang menerima makan di tempat. 9) Kegiatan konstruksi di tempat konstruksi dan lokasi proyek boleh beroperasi 100 persen dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. 10) Tempat ibadah, yakni masjid, musala, gereja, pura, vihara, kelenteng, dan tempat umum lainnya yang difungsikan sebagai tempat ibadah ditutup sementara. 11) Fasilitas umum yang mencakup area publik, taman umum, tempat wisata, atau area publik lainnya ditutup. 12) Kegiatan seni/budaya, olahraga, dan sosial kemasyarakatan (lokasi seni, budaya, sarana olahraga, dan kegiatan sosial) ditutup sementara. 13) Penumpang kendaraan umum, angkutan massal, taksi konvensional dan online, serta kendaraan sewa dibatasi maksimal 70 persen dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. 14) Resepsi pernikahan maksimal dihadiri 30 orang dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan tidak menyediakan makan di tempat resepsi. Penyediaan makanan hanya boleh dalam tempat tertutup untuk dibawa pulang. 15) Pelaku perjalanan domestik yang menggunakan transportasi jarak jauh (pesawat, bus, dan kereta api) harus menunjukkan kartu vaksin minimal dosis pertama, serta tes PCR H-2 untuk pesawat

dan antigen H-1 untuk transportasi jarak jauh lainnya. 16) Masker tetap dipakai saat melakukan kegiatan di luar rumah. Tidak diizinkan memakai face shield tanpa masker. Nampaknya kebijakan PSBB belum mampu mengendalikan jumlah pesebaran kasus COVID-19. Hal ini terlihat dari jumlah kasus COVID-19 yang terus bertambah setiap harinya. Analisis sementara bahwa masyarakat Indonesia pada umumnya masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari virus Corona. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah.

Melihat situasi ini, percepatan penanganan COVID-19 harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi. Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan COVID-19 kepada masyarakat. Sebagai perguruan tinggi yang ada di Provinsi Jawa Timur, maka Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) terpanggil untuk berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan COVID-19 yang sedang mewabah di masyarakat. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang ada di lingkungan UNUSIDA merumuskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik **Sinergi Pemulihan Ekonomi dan Gaya Hidup di Masa Pandemi** untuk percepatan penanggulangan COVID-19 sekaligus pemulihan kehidupan kenormalan baru. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.

Oleh karena itu, sinergi pemulihan ekonomi dan gaya hidup di masa pandemi, merupakan ikhtiar percepatan penanggulangan COVID-19 dan adaptasi penyesuaian gaya hidup dalam konteks *new normal* sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. KKN Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tri dharma perguruan tinggi.

Program pengabdian kepada masyarakat dipandang oleh Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) sebagai program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip: (1) kompetensi akademik; (2) kewirausahaan; dan (3) professional; sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam pemberdayaan masyarakat.

KKN Tematik adalah program KKN Tematik dengan fokus yang spesifik dengan ciri: (1) relevan dengan program pembangunan daerah atau pemerintah pusat; (2) relevan dengan kebutuhan masyarakat; dan (3) relevan dengan visi, misi, renstra, kepakaran, dan IPTEKS

yang dimiliki UNUSIDA. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik ini didasarkan kepada prinsip-prinsip pendidikan, yaitu *Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, dan Tut Wuri Handayani*.

## **B. Tema**

Penguatan tanggung jawab sosial Perguruan Tinggi melalui KKN UNUSIDA BERDAYA, dalam bentuk khidmah dan berkarya, Khidmah mengandung arti kegiatan, pengabdian, pelayanan, berbaur, berbagi dan peduli. Sedangkan berkarya adalah merupakan pengejawantahan dari kompetensi dan disiplin keilmuan mahasiswa, untuk berdaya menghasilkan perbuatan, program, ciptaan dan kebermaknaan. Merujuk pada tema besar ini, maka KKN ini merupakan KKN dengan tema beragam, terbuka, dan menggunakan pendekatan lintas keilmuan (interdisipliner). Berbagai tema yang dapat diangkat misalnya tema keagamaan, kesehatan, pendidikan, lingkungan, sosial ekonomi dan berbagai tema lain yang relevan dengan upaya pencegahan penularan Covid-19 dan sinergi pemulihan ekonomi sekaligus beradaptasi dengan gaya hidup di masa pandemi.

## **C. Tujuan**

1. Untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam mendorong percepatan pencegahan penularan pandemic Covid-19;
2. Untuk bersinergi dengan pemangku kepentingan dalam rangka percepatan pemulihan ekonomi sekaligus beradaptasi dengan gaya hidup di masa pandemi;
3. Untuk memberikan pedoman pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo pada masa pandemi Covid-19;
4. Untuk mendorong sikap (tanggap aksi) mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dalam menangani berbagai problematika yang dihadapi masyarakat, khususnya Pandemi Covid-19;
5. Untuk mendukung dan menguatkan program pemberdayaan masyarakat secara umum dan program penanggulangan pencegahan Covid-19, sekaligus pemulihan ekonomi secara khusus;
6. Untuk mensinergikan potensi dan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dengan pengetahuan dan realita yang sedang dihadapi masyarakat, khususnya pandemi Covid-19.

#### **D. Program KKN Unusida Berdaya “Sinergi Pemulihan Ekonomi dan Gaya Hidup di Masa Pandemi”**

Pandemi Covid-19 telah ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia sebagai kategori bencana non alam yang memerlukan penanganan secara nasional dengan melibatkan seluruh pihak termasuk masyarakat. Berbagai upaya yang dilakukan dalam penanggulangan pandemi dikategorikan menjadi kondisi pra-bencana (situasi tidak terjadi bencana), kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rekonstruksi pasca bencana, yakni pemulihan ekonomi dan adaptasi hidup di tengah pandemi, dengan mempertimbangkan berbagai kategori tersebut, KKN Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo memiliki 2 Program Prioritas berikut:

##### **1. Program edukasi pencegahan dan penanganan Covid-19 bagi masyarakat.**

Program ini merupakan program yang sasarannya adalah masyarakat yang berada di sekitar tempat tinggal mahasiswa. Sasaran program kalau dilihat dari sisi usia: 1) anak-anak, 2) Remaja, 3) Dewasa, 4) Lansia. Sedangkan apabila dilihat dari sisi organisasi kelembagaan yang ada di masyarakat adalah kelompok masyarakat yang bergabung pada: Kelompok Bermain, Karang taruna, Majelis Taklim, Kelompok Usaha, Posyandu, BKB, BKL, BKR, Poswindu, Kelompok pencinta Alam, Kelompok Peduli Masyarakat dll.

Program disampaikan dengan menggunakan media sosial dengan jenis sesuai kesepakatan dengan sasaran program. Mahasiswa melaksanakan program bermitra dengan RT, RW, Kelurahan/Desa dengan menggunakan media sosial/cetak/elektronik. Kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya:

- a. Pembuatan media edukasi daring pencegahan Covid-19 bagi masyarakat.**
- b. Pembuatan dan menyalurkan Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan Covid-19 berupa masker, sanitizer dll untuk diberikan masyarakat sekitar tempat tinggal.**
- c. Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat.**
- d. Menginisiasi pembentukan komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring untuk melakukan edukasi pencegahan Covid-19.**
- e. Advokasi bagi komunitas relawan pencegahan Covid-19 secara daring.**
- f. Menjadi mitra RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dalam pencegahan**

### **Covid-19**

- g. Menjadi relawan Pencegahan dan Penanganan Covid-19**
- h. Membuat aplikasi “Anti Covid-19” bagi masyarakat.**
- i. Pembuatan media edukasi daring vaksinasi bagi masyarakat.**
- j. Pembuatan media edukasi daring isolasi mandiri bagi masyarakat.**

## **2. Program yang sesuai dengan kondisi lingkungan mahasiswa berada yang terkait dengan penanganan dan pencegahan Covid-19 secara daring.**

Program ini merupakan program yang diperlukan berdasarkan kebutuhan masyarakat tempat tinggal mahasiswa atau masyarakat di luar tempat tinggal mahasiswa.

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Mencari informasi kepada RT, RW, lembaga terkait mengenai kebutuhan masyarakat terkait penanganan dan pencegahan Covid-19
- 2) Merancang program penanganan dan pencegahan Covid-19 berbasis kebutuhan masyarakat.
- 3) Menawarkan program penanganan dan pencegahan Covid-19 melalui RT, RW, lembaga terkait.
- 4) Melaksanakan program penanganan dan pencegahan Covid-19 berbasis kebutuhan masyarakat.
- 5) Mendokumentasikan semua aktifitas komunikasi dan melaksanakan kegiatan.
- 6) Membuat laporan kegiatan harian melalui *link google form Tim Pelaksana KKN*

## **E. Petunjuk Teknis Pelaksanaan**

### **1. Peserta**

Peserta KKN Unusida Berdaya “**Sinergi Pemulihan Ekonomi dan Gaya Hidup di Masa Pandemi**” adalah mahasiswa yang memenuhi kriteria berikut:

- a. Mahasiswa yang telah mendaftar KKN periode 2021 via <https://bit.ly/FormPendaftaran-KKNUNUSIDA2021;>
- b. Mahasiswa telah melunasi biaya KKN, sebesar Rp. 400.000,- ;
- c. Mahasiswa yang telah menempuh minimal semester 7 (tujuh);
- d. Melaksanakan Kegiatan KKN sesuai dengan buku pedoman.

## **2. Tahapan Pelaksanaan dan Pelaporan**

### **a. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan KKN menggunakan pendekatan interdisipliner, sosio relegius, kultural primordial dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan KKN secara individual dilaksanakan di lokasi sekitar tempat tinggal mahasiswa, dengan menggunakan media sosial sebagai media pelaksanaan program: sosialisasi, pembelajaran daring atau media yang lain sesuai dengan rambu rambu protokol pencegahan Covid-19.
2. Pelaksanaan KKN dimulai pada tanggal **1 s/d 31 Agustus 2021**, untuk pelaporan pelaksanaan aktifitas KKN 30 hari. Batas akhir Pelaporan Tertulis dan Unggah Video tanggal 11 September 2021. Peserta KKN melampirkan unggahan pelaporan tertulis dan unggahan video melalui link google form Tim Pelaksana KKN.

### **b. Tahap Pelaporan**

1. Luaran hasil KKN adalah laporan hasil KKN dan dipublikasikan secara online;
2. Pelaporan hasil KKN tertulis mendapatkan persetujuan dari DPL.

## **3. Pembimbingan**

### **a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

- 1) Dosen tetap di lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo;
- 2) Mampu mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat menunjang kegiatan KKN;

### **b. Tugas dan Wewenang Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

- 1) DPL melakukan pembekalan KKN di kelompok dampungannya masing- masing secara *daring*;
- 2) Membimbing peserta KKN mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan penyusunan laporan;
- 3) Mendiskusikan dan menentukan lokasi/tempat tinggal selama KKN bersama mahasiswa dampungannya;
- 4) DPL bertanggung jawab untuk mengoptimalkan fungsi masing-masing peserta KKN;

- 5) Mengevaluasi dan memberikan penilaian kinerja peserta KKN;
- 6) DPL membuat laporan tentang hasil observasi pada <http://bit.ly/Monev-UNUSIDA>
- 7) Dalam melaksanakan tugas, DPL bertanggung jawab kepada Panitia KKN Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.

#### 4. Penilaian

Tabel 4. Kriteria Penilaian KKN UNUSIDA BERDAYA

<b>1</b>	<b>Persiapan</b>	<b>10 %</b>
	<p><b><i>Rencana Program</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kehadiran Pembekalan</li> <li>- Sistematika dan Isi</li> </ul>	
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan Program</b>	<b>40 %</b>
	<p><b><i>Kegiatan</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Catatan Harian (Log Book)</li> <li>- Sikap dan keaktifan</li> </ul>	
<b>3</b>	<b>Pelaporan dan Luaran</b>	<b>50 %</b>
	<p><b><i>Unggah Laporan Akhir Tertulis (Online 25 %)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketepatan Waktu Unggah</li> <li>- Sesuai Sistematika Laporan</li> </ul>	
	<p><b><i>Unggah Video Luaran/Output ( Online 25 %)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketepatan Waktu Unggah</li> <li>- Sesuai Ketentuan</li> </ul>	

**PEDOMAN PENSKORAN NILAI KKN 2021**  
**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO**

NO	TAHAP	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	KRITERIA
1	Persiapan	Form Rencana Proker	0	tidak ada program yang diisi
			50-84	Program kurang sesuai dengan buku panduan
			85-100	Program sesuai dengan buku panduan
		Kehadiran saat pembekalan	0	
		100		
2	Pelaksanaan Program	Buku Catatan Harian	0	Melaksanakan Program kurang dari 10 hari
			*	Melaksanakan program 10-30 hari dikonversi sesuai persentase program yang dilaksanakan
		Sikap dan keaktifan	0	Acuh dan tidak aktif
			50-84	kurang komunikatif dan kurang aktif
			85-100	Tanggung jawab dan partisipatif
		3	Unggah Lap. Tertulis	Ketepatan waktu
95	terlambat H+1			
90	terlambat H+2			
80	terlambat H+3 dan seterusnya dikurangi 10 poin per hari dari keterlambatan			
Sistematika	0			Tidak sesuai pedoman
	50-84			kurang sesuai pedoman dan diunggah di slideshare
	85-100			sesuai dengan pedoman dan diunggah di slideshare

	Unggah Lap. Video	Ketepatan waktu	100	tepat waktu
			95	terlambat H+1
			90	terlambat H+2
		Ketentuan	80	terlambat H+3 dan seterusnya dikurangi 10 poin per hari dari keterlambatan
			0	tidak mengunggah video
			100	mengunggah video di Youtube sesuai pedoman

\* Penilaian berdasarkan jumlah hari terlaksananya kegiatan yang telah diprogramkan peserta KKN

## 5. Prosedur Pendaftaran

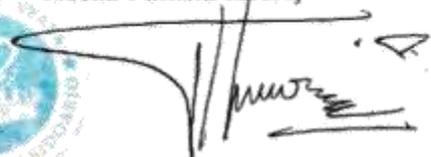
- 1) Melengkapi dan mengupload persyaratan administratif sebagai peserta KKN melalui tautan <https://bit.ly/FormPendaftaran-KKNUNUSIDA2021>
- 2) Mengikuti grup Whatsapp yang dibuat bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan)
- 3) LPPM menerbitkan surat tugas pelaksanaan KKN UNUSIDA BERDAYA.

## 6. Penutup

Pedoman Pelaksanaan KKN Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo ini dibuat sebagai acuan pelaksanaan KKN UNUSIDA BERDAYA “Sinergi Pemulihan Ekonomi dan Gaya Hidup di Masa Pandemi” tahun 2021. Panduan ini hanya berlaku sementara, sampai pandemi Covid-19 telah berakhir.

Sidoarjo, 25 Juli 2021

Ketua Panitia KKN,



**Ali Masykuri, S.Pd., M.Pd.I**  
NIK. 19770418 011018 235

**Lampiran 1. Format Laporan Akhir**

**LAPORAN AKHIR**  
**PROGRAM KKN UNUSIDA BERDAYA UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA**  
**SIDOARJO**  
**DESA... KELURAHAN.. KECAMATAN.. KABUPATEN..**  
**TAHUN.....**



Di Susun oleh :

Nama

NIM

Fakultas

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SIDOARJO**  
**TAHUN....**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN AKHIR**

**PROGRAM KKN UNUSIDA BERDAYA UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA  
SIDOARJO**

**TAHUN....**

Desa/Kelurahan :

Kecamatan :

Kabupaten :

Pendamping Pelaksanaan (DPL)

Sidoarjo.....Tahun,.....

Mahasiswa KKN

-----  
NIK.

Ketua KKN UNUSIDA

-----  
Kepala Desa/Kelurahan

-----  
NIK.

-----  
NIP.

Ketua LPPM UNUSIDA

-----  
NIK.

**SISTEMATIKA**  
**LAPORAN AKHIR KKN UNUSIDA BERDAYA**

Halaman Judul

Halaman Pengesahan

Daftar Isi

Kata Pengantar

Daftar Tabel

Daftar Gambar

**BAB I Pendahuluan**

1.1 Latar Belakang

1.2 Pokok Permasalahan

1.3 Tujuan

1.4 Manfaat

**BAB II PROFIL LOKASI KKN UNUSIDA BERDAYA**

2.1 Kondisi geografis

2.2 Kondisi demografis

2.3 Kondisi Desa/Kelurahan

**BAB III PROGRAM KERJA KKN UNUSIDA BERDAYA**

3.1 Jenis Program

3.4 Strategi Pelaksanaan

3.5 Mitra Pelaksanaan

**BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM**

4.1 Pelaksanaan Program kegiatan KKN UNUSIDA BERDAYA dan hasil yang dicapai

4.2 Kendala-kendala yang dihadapi

4.3 Alternatif pemecahan masalah/kendala yang dihadapi

**BAB V PENUTUP**

5.1 Simpulan

5.2 Saran-saran

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. *Log book*

2. Foto kegiatan

## **PETUNJUK TEKNIS PENGETIKAN DAN PEMBUATAN LAPORAN**

1. Laporan akhir KKN UNUSIDA BERDAYA bukan hasil plagiat/jiplakan
2. Laporan akhir KKN UNUSIDA BERDAYA diketik dengan 1.5 spasi pada kertas ukuran A4
3. Huruf times new roman 12
4. Margin atas 3 cm, tepi kiri-kanan 3 cm dan bawah 3 cm.
5. Nomor halaman diketik pada sudut kanan atas, kecuali pada halaman bab diketik dibawah bagian tengah halaman.
6. Setiap bab harus diketik pada halaman baru.
7. Laporan diunggah ke *slideshare* (akun masing masing mahasiswa)

## **Lampiran 2. Aturan Pembuatan Video**

### **A. Video**

1. Durasi video: minimal 10 menit.
  2. Video memuat: wajah, tulisan nama mahasiswa, nama dan logo Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, KKN UNUSIDA BERDAYA 2021  
<http://www.unusida.ac.id>, email
  3. Kualitas video: HD atau minimal 720p atau 1280×720 pixel.
  4. Format file video: yang diterima Youtube yakni MOV, MPEG4, AVI, WMV, MPEGPS, FLV, 3GPP, WebM.
  5. Gaya video:
    - a. animasi/ cartoon: video lyric, whiteboard, running text;
    - b. microteaching;
    - c. MS. Powerpoint to video + naration; dan
    - d. drama/percakapan, vlog, puisi, dll.
- B. Topik video** : disesuaikan dengan KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

### **B. Youtube**

1. Judul: memuat kata “KKN UNUSIDA BERDAYA 2021” dan “UNUSIDA”.
2. Deskripsi: minimal 200 kata dan memuat kata “nama mahasiswa, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, UNUSIDA, KKN UNUSIDA BERDAYA, 2021 <http://www.unusida.ac.id>, Fakultas (masing masing mahasiswa), Sidoarjo”.  
Tags: memuat “nama mahasiswa, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, UNUSIDA, program studi, Fakultas, KKN UNUSIDA BERDAYA, Sidoarjo”.

### LAMPIRAN 3

#### RENCANA PROGRAM KERJA

Kelompok : .....

No	Nama Program	Tujuan	Sasaran	Metode	Pelaksanaan			Alat/Media	Mitra Kerja
					Tgl	Pukul	Lokasi		
1	Sosialisasi pola hidup bersih dan sehat	paham pola hidup bersih dan sehat	Ibu-ibu pkk	-Ceramah -Simulasi	13 Juli	09.00	-balai desa	-zoom -sosial media	-PKK
2									
3									
...									
...									
Dst									

....., ..... - ..... - 2021  
Mahasiswa,

(.....)  
NIM.

## LAMPIRAN 4

### CATATAN HARIAN

Kecamatan :.....  
Desa :.....

No	Hari/Tanggal	Program	Uraian kegiatan	Ket	TTD Mitra Kerja

Pembuat Laporan,

Mengetahui,  
Kepala Desa

**(TTD dan Stempel)**

.....

.....

**Keterangan :**

Catatan Harian memuat kegiatan-kegiatan yang terprogram. Pelaksanaan KKN di lokasi tidak mengenal hari libur, baik minggu maupun tanggal merah, sehingga tidak satu pun hari dan tanggal yang diabaikan dalam catatan harian selama bertugas di lokasi.